

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan profesional merupakan produk suatu pendidikan akuntansi yang Profesional sejalan dan seirama dengan kebutuhan akan jasa akuntansi didunia praktek. Tingkat keprofesionalisme seorang lulusan akuntan berhubungan secara langsung dengan tingkat kemampuannya dalam mengaplikasikan pendidikan yang dimiliki untuk melaksanakan pekerjaan dan jasa secara profesional. Kemampuan dari dunia pendidikan akuntansi di Indonesia untuk menghasilkan tenaga akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi sempat dipertanyakan (Kosidin, 2012).

Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditanda tangannya Nota Kesepakatan (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara IAI dengan Dirjen

Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan. Diharapkan dengan dikeluarkannya peraturan tersebut gelar akuntan tidak di diskriminasi oleh perguruan tinggi tertentu saja yang diberi hak istimewa oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak).

Pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan demikian, terlihat adanya ketidakadilan (diskriminatif) di antara perguruan tinggi, terutama di antara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Tetapi ternyata dalam faktanya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang kemudian melanjutkan ke PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian di bidang profesi akuntan dan memberikan

kompensasi keprofesian akuntansi. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan biaya pendidikan.

Menurut Ellya dan Yuskar (2006) Karir merupakan suatu keahlian atau keprofesionalan seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pemilihan karir adalah ungkapan diri seseorang karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian, dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan/karir yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang dimiliki seseorang akan semakin tinggi kedudukan, jabatan,/karir seseorang tersebut. Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hubungan antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti program profesi akuntansi yaitu mahasiswa berharap dengan mengikuti program profesi akuntansi dapat mendapatkan keamanan kerja, kepuasan kerja, keahlian akuntansi dan penghasilan di masa mendatang yang potensial. Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dkk (2016), Ariyani

dkk (2016), Amir Mahmud (2008) memberikan hasil bahwa Motivasi karir berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istina dan Yulita (2008), Kurnia (2014) menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Menurut Amir Mahmud (2008) Motivasi Ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Karena dengan kemampuan dan gelar yang dimiliki akan membuat seseorang tersebut mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang diterimapun akan lebih memuaskan. Pihak manajemen memberikan *reward* atau balas jasa untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan. Stole (1976) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi. Hubungan antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti program profesi akuntansi yaitu mahasiswa berharap dengan mengikuti program profesi akuntansi dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi atau besar daripada pendapatan yang didapat dari karir lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dkk (2016), Ariyani dkk (2016), Amir Mahmud (2008) memberikan hasil bahwa Motivasi ekonomi berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi

Akuntansi. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Benny dan Yuskar (2006), Istina dan Yulita (2008) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Menurut Amir Mahmud (2008) Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang yang memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Adanya motivasi kualitas yang tinggi maka akan mengem-bangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusianya akan meningkat sesuai dengan kualitas yang dimilikinya. Elemen kualitas dianggap suatu hal yang sangat diperhatikan di dalam profesi akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan pendidikan profesional yang dapat meningkatkan kualitas profesi akuntan. Minan (2011) menyatakan peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari seseorang tersebut. Hubungan antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti program profesi akuntansi yaitu mahasiswa berharap dengan mengikuti program profesi akuntansi dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan. Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dkk (2016), Ariyani dkk (2016), Amir Mahmud (2008) memberikan hasil bahwa Motivasi kualitas berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Widyastuti dkk (2004) menunjukkan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Manurut Safitri dan Yaya (2015) Motivasi sosial diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada. Dengan memiliki gelar akuntan, maka muncul kepuasan batiniah dimana seseorang tersebut dapat diakui oleh orang lain atau lingkungan dengan kemampuan yang dimilikinya. Selanjutnya identitas tersebut akan lebih dipandang oleh lingkungan sekitar. Selain itu menyatakan bahwa pentingnya status sebagai motivasi sosial akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan yang dialami seseorang, disamping itu motivasi sosial secara psikologis mampu mengabaikan peran dari jenis kelamin seseorang. Pekerjaan akuntan membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Hubungan antara motivasi sosial terhadap minat mahasiswa mengikuti program profesi akuntansi yaitu mahasiswa berharap dengan mengikuti program profesi akuntansi dapat meningkatkan kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan. Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dkk (2016), Suci dkk (2017), Amir Mahmud (2008) memberikan hasil bahwa Motivasi sosial berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian tersebut bertentangan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas dan Prihantini (2012) menunjukkan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Menurut Ariyani dan Erawati (2016) Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Berdasarkan hukum ekonomi, dikatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan biaya yang serendah-rendahnya. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik hampir seluruh penduduk di Indonesia. Dan salah satu penghalang untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Biaya untuk pendidikan profesi akuntansi jauh lebih besar dibanding dengan biaya pendidikan S1. Mahasiswa yang tidak mampu untuk membiayai pendidikan lanjutan maka mereka akan lebih memilih untuk bekerja terlebih dahulu. Dapat dikatakan bahwa biaya pendidikan dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Hubungan antara biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program profesi akuntansi yaitu mahasiswa memiliki kemampuan finansial yang dapat membantu untuk melanjutkan program pendidikan profesi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Suci dkk (2017), Mayma dkk (2017) memberikan hasil bahwa Biaya pendidikan berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dkk (2016) menunjukkan bahwa biaya

pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan hasil yang berbeda-beda maka menarik untuk dilakukan penelitian kembali, dalam studi ini di teliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi faktor-faktor tersebut adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas diri, motivasi sosial dan biaya pendidikan. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016) yang meneliti tentang minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu dengan menambahkan variabel independen yaitu motivasi sosial dengan asumsi bahwa mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan profesi akuntansi memiliki nilai tambah di mata masyarakat luas dibandingkan dengan yang tidak mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KARIR, MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI SOSIAL, DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi karir berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi ?
2. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi ?
3. Apakah motivasi kualitas berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi ?
4. Apakah motivasi sosial berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi ?
5. Apakah biaya pendidikan berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
5. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan dapat mengetahui minat mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dari responden secara langsung.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Bagi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan akan menimbulkan minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

3. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi pihak Perguruan Tinggi dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang nantinya akan dijadikan acuan dalam menyelenggarakan program pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, sistematika penulisan terdiri lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan motivasi yang terdiri dari motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Disamping itu pada bagian ini diuraikan pula pengembangan hipotesis. Selain itu, didalamnya berisi mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup pemilihan sample, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis. Pembentukan model regresi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang

terkandung dalam hipotesis. Selain itu bagian ini juga menjelaskan prosedur dan kriteria data untuk pengujian kelayakan penggunaan data yang diambil dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan kemampuan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

BAB V PENUTUP

Dalam penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.